

**PENGARUH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
SEMPAKO TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN
SIMPANG GAMBIR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Nur Hidayah Batubara
NIM. 22080008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
SEBAKO TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN
SIMPANG GAMBIR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Nur Hidayah Batubara
NIM. 22080008**

Pembimbing I

Palsal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

Pembimbing II

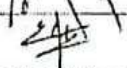
Erni Yusnita Siregar, M.E
NIP. 199006102019032021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sembako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Simpang gambir", a.n Nur Hidayah Batubara, Nim. 22080008, Program Studi Ekonomi Syariah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Ekonomi (S.E) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 17 September 2026.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Ketua/ Merangkap Penguji I		27/09/2026
2	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		24/09 - 2026
3	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Penguji III		23/09 - 2026
4	Erni Yusnita Siregar, M.E, NIP. 1990061020019032021	Penguji IV		24/09 - 2026



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama **Nur Hidayah Batubara**, NIM 22080008, dengan judul **"Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sembako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Simpang Gambir"**. Pada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2026

Pembimbing I



Palsal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

Pembimbing II



Erni Yusnita Siregar, M.E
NIP. 199006102019032021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Hidayah Batubara
NIM : 22080008
Semester / T.A : IX (Sembilan) / 2026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Perk. Simpanggambir, 03 Februari 2004
Alamat : Perk. Simpanggambir, Kec. Lingga Bayu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sembako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Simpang Gambir”** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026
Hormat Saya,



Nur Hidayah Batubara
NIM. 22080008

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah bejanji bahwa : “ *Fa inna ma'al- 'Usri Yusra, inna ma' aal- 'usri yusra*” (setiap kesulitan pasti ada kemudahan)

(QS.AL-Insyirah 94:5-6)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”

(Nur Hidayah Batubara)



ABSTRAK

Nur Hidayah Batubara (2026). Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sembako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Simpang Gambir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sembako terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Simpang Gambir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 33 pelaku UMKM sembako di Kelurahan Simpang Gambir yang ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM sembako berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 23,656 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga hipotesis penelitian diterima. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 2,318 + 0,952X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan UMKM sembako diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,948, sehingga UMKM sembako mampu menjelaskan variasi kesejahteraan masyarakat sebesar 94,8%, sedangkan 5,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, semakin baik perkembangan UMKM sembako, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Simpang Gambir.

Kata Kunci: UMKM Sembako, Kesejahteraan Masyarakat, Regresi Linear Sederhana.

ABSTRACT

Nur Hidayah Batubara (2026). The Influence of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Basic Food Sector on Community Welfare in Simpang Gambir Urban Village. This study aims to determine the influence of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the basic food sector on community welfare in Simpang Gambir Urban Village. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The sample consisted of 33 basic food MSME owners in Simpang Gambir Urban Village. Data analysis was conducted using normality testing, linearity testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination with the assistance of SPSS version 24. The results showed that basic food MSMEs had a positive and significant influence on community welfare. This was demonstrated by the t-test result, which obtained a t-count of 23.656 with a significance value of 0.000, indicating that the research hypothesis was accepted. The simple linear regression equation was $\hat{Y} = 2.318 + 0.952X$, indicating that an improvement in basic food MSMEs was followed by an increase in community welfare. The coefficient of determination showed an R Square value of 0.948, meaning that basic food MSMEs explained 94.8% of the variation in community welfare, while the remaining 5.2% was influenced by other factors not examined in this study. Therefore, the better the development of basic food MSMEs, the higher the level of community welfare in Simpang Gambir Urban Village.

Keywords: Micro, Small, and Medium Enterprises, Basic Food MSMEs, Community Welfare, Simple Linear Regression.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT berkat karunia dan hidayah-nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul” **Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sembako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Simpang Gambir**”. Skripsi ini diajukan dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Prodi Ekonomi Syariah di STAIN Mandailing Natal. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT dengan berkat dan kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini, meskipun dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi sistematika penulisan, ketepatan penggunaan kata, penulis mengalami banyak sekali hambatan maupun rintangan dikarenakan minimnya ilmu pengetahuan yang menjadi hambatan, Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis raih berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Selaku Pembimbing 1, dan Ibuk Erni Yusnita Siregar, M.E, selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan serta waktunya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama proses perkuliahan di program studi Ekonomi Syariah dan staff akademik yang memberikan layanan dalam menyelesaikan proses studi ini
5. Kepada kedua tua orang tercinta, orang tua penulis Bapak Rahmad Batubara dan Ibu Jernih Lubis, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan, dukungan, serta nasihat yang senantiasa

diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, kebahagiaan, dan membalas setiap pengorbanan Ayah dan Ibu dengan pahala serta kebaikan berlipat ganda.

6. Kepada saudara kandung penulis Sandi Batubara dan Abdi Sugara Batubara, terima kasih atas segala perhatian, doa, dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan selama penulis menjalani proses pendidikan ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan kekuatan di saat penulis merasa lelah, serta selalu memberikan semangat untuk adik perempuan satu satunya untuk terus melangkah, kehadiran kalian menjadi salah satu bagian berharga dalam perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini semoga kalian diberikan kebahagiaan, kesuksesan, dan dapat terus menjadi keluarga yang saling menguatkan..
7. Untuk teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Kelas A Angkatan 2022. Terimakasih telah mewarnai masa perkuliahan penulis, senang bisa bertemu dan berkenalan dengan orang-orang hebat seperti kalian.

Panyabungan, Agustus 2026

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'NH' monogram and the name 'Nur Hidayah'.

Nur Hidayah Batubara
NIM : 22080008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJU

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

MOTTO

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR..... vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah..... 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian..... 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori 9

1. Kesejahteraan Masyarakat 9

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat 9

b. Jenis-Jenis Kesejahteraan Masyarakat..... 14

c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat..... 16

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM 20

a. Pengertian Usaha, Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) 20

b. Pengertian UMKM Sembako..... 22

c. Karakteristik UMKM Sembako 23

d. Indikator (UMKM) Sembako 24

B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Defenisi Operasional	34
F. Sumber Data	35
G. Teknik Analisi Data	37
1. Analisis Deskriptif	37
2. Asumsi Klasik	37
a. Uji Normalitas	37
b. Uji Linearitas	38
3. Uji Hipotesis Penelitian	38
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	38
b. Uji-t	38
c. Koefisien Determinan (R^2)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Temuan Umum	41
2. Temuan Khusus	44
B. Pembahasan Hasil	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pelaku Usaha UMKM Sembako di Kelurahan Simpang Gambir	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Skala Likert Pengukuran	34
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	35
Tabel 4.1 Total Pendapatan Pelaku UMKM Sembako Kelurahan Simpang Gambir	45
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Terhadap Kesejahteraan	46
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel UMKM Sembako	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	53
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 4.1 Peta Kelurahan Simpang Gambir	42
Gambar 4.2 Struktur Kelurahan Simpang Gambir	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian
Lampiran 4	Data Pelaku UMKM Sembako Di Kelurahan Simpang Gambir
Lampiran 5	Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Kesejahteraan (Y)
Lampiran 6	Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel UMKM Sembako (X)
Lampiran 7	Hasil Uji Pengujian SPSS
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 9	Dokumentasi Menyebarkan Kuesioner Kepada Pelaku UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dari pembangunan suatu daerah. Berdasarkan amanat Pasal 33 dan 34 UUD 1945, negara memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan taraf hidup rakyatnya. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan ini, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan beberapa indikator utama, seperti tingkat pendapatan, pemenuhan kebutuhan konsumsi rumah tangga, kesehatan, pendidikan, serta kelayakan tempat tinggal (Sutopo et al., 2014).

Salah satu sektor ekonomi yang paling dekat dan bersentuhan langsung dengan pemenuhan kebutuhan dasar serta kesejahteraan masyarakat sehari-hari adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Indonesia, UMKM merupakan tulang punggung ekonomi rakyat yang terbukti tangguh dalam menghadapi krisis dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Di tingkat kelurahan atau desa, kehadiran UMKM tidak hanya membuka lapangan kerja skala mikro, tetapi juga menjaga stabilitas sirkulasi keuangan dan membantu masyarakat kelas menengah ke bawah untuk mandiri secara ekonomi (Nurhidayanti, 2025).

Dari berbagai jenis UMKM yang ada, usaha di bidang pemenuhan kebutuhan pokok atau warung sembako (sembilan bahan pokok) memiliki peran yang paling krusial. Sembako merupakan komoditas utama yang dibutuhkan oleh setiap rumah tangga setiap harinya tanpa memandang tingkat pendapatan. Oleh karena itu, keberadaan usaha sembako baik berupa warung kelontong kecil maupun grosir berperan ganda sebagai sumber penghasilan utama bagi pemilik usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya,

sekaligus sebagai penyedia kebutuhan pangan yang terjangkau bagi masyarakat sekitar (Adelia et al., 2024).

Kelurahan Simpang Gambir, yang terletak di Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal, merupakan pusat aktivitas perekonomian warga setempat. Wilayah ini memiliki letak yang sangat strategis karena berada di jalur lintas dan didukung oleh fasilitas umum seperti area pendidikan, lapangan, dan jembatan yang menjadi pusat pergerakan masyarakat setiap hari. Kondisi lingkungan yang ramai ini mendorong menjamurnya usaha mikro di bidang sembako. Sebagian besar pelaku usaha mendirikan warung sembako dengan motif ekonomi yang kuat, yaitu sebagai solusi untuk menopang pendapatan keluarga di tengah fluktuasi kondisi ekonomi daerah yang tidak menentu.

Keberadaan UMKM sembako di Kelurahan Simpang Gambir secara kasat mata telah memberikan kontribusi nyata. Masyarakat tidak perlu menempuh jarak yang jauh ke pusat kota kabupaten hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan harian, sehingga menghemat biaya pengeluaran rumah tangga. Di sisi lain, para pemilik usaha sembako mampu memperbaiki taraf hidup mereka, membiayai pendidikan anak, dan meningkatkan kualitas hunian berkat pendapatan harian yang relatif stabil dari hasil penjualan sembako.

Untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi usaha ini, peneliti telah melakukan observasi terhadap para pelaku UMKM yang khusus bergerak di bidang usaha sembako di wilayah Kelurahan Simpang Gambir. Data tersebut terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Pelaku Usaha UMKM Sembako di Kelurahan
Simpang Ganbir

No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Usaha	Pendapatan/Bulan
1	Efri Nasution	Warung Sembako	Rp30.000.000
2	Indah Sari	Warung Sembako	Rp3.000.000

No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Usaha	Pendapatan/Bulan
3	Nur Ainun	Warung Sembako	Rp10.000.000
4	Zidan	Warung Sembako	Rp4.000.000
5	Indra Batubara	Warung Sembako	Rp15.000.000
6	Yusnaidar NST	Warung Sembako	Rp6.000.000
7	Mhd. Khoirun	Warung Sembako	Rp8.000.000
8	Putik	Warung Sembako	Rp3.000.000
9	Zainan	Warung Sembako	Rp2.000.000
10	Basri	Warung Sembako	Rp3.000.000
11	Rani	Warung Sembako	Rp10.000.000
12	Warto	Warung Sembako	Rp3.500.000
13	Dawis	Warung Sembako	Rp3.500.000
14	Soibah	Warung Sembako	Rp4.000.000
15	Budi Nasution	Warung Sembako	Rp2.500.000
16	Imron Lubis	Warung Sembako	Rp4.000.000
17	Cuyup Lubis	Warung Sembako	Rp3.000.000
18	Marwah	Warung Sembako	Rp2.000.000
19	Wimmi	Warung Sembako	Rp8.000.000
20	Nullah	Warung Sembako	Rp8.000.000
21	Fitri	Warung Sembako	Rp5.000.000
22	Burhan Nasution	Warung Sembako	Rp10.000.000
23	Kartik	Warung Sembako	Rp3.000.000

No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Usaha	Pendapatan/Bulan
24	Pulloh Matondang	Warung Sembako	Rp3.000.000
25	Hasim Nasution	Warung Sembako	Rp3.000.000
26	Ciah Lubis	Warung Sembako	Rp8.000.000
27	Harry	Warung Sembako	Rp10.000.000
28	Aulia	Warung Sembako	Rp7.000.000
29	Pendi Lubis	Warung Sembako	Rp5.000.000
30	Yasir	Warung Sembako	Rp10.000.000
31	Inara	Warung Sembako	Rp. 2.000.000
32	Saima Lubis	Warung Sembako	Rp. 2.500.000
33	Amin Lubis	Warung Sembako	Rp. 6.000.000

Sumber: Hasil observasi awal

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat 33 pelaku UMKM sembako yang aktif menjalankan usahanya di Kelurahan Simpang Gambir. Hasil observasi menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh masing-masing pelaku usaha sangat bervariasi. Sebagian pelaku usaha memperoleh pendapatan yang relatif tinggi, sementara sebagian lainnya masih memperoleh pendapatan yang tergolong rendah. Pendapatan pelaku usaha berkisar antara Rp2.000.000 hingga Rp30.000.000 per bulan. Perbedaan pendapatan yang cukup besar tersebut menunjukkan bahwa perkembangan usaha yang dimiliki setiap pelaku UMKM belum merata.

Data observasi juga memperlihatkan bahwa hanya sebagian kecil pelaku usaha yang mampu memperoleh pendapatan di atas Rp10.000.000 per bulan, sedangkan sebagian besar pelaku usaha masih berada pada kisaran pendapatan antara Rp2.000.000 sampai Rp8.000.000 per bulan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan kemampuan usaha di antara pelaku UMKM sembako. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor,

seperti besarnya modal usaha, lokasi usaha, jumlah pelanggan, kemampuan mengelola usaha, strategi pemasaran, serta kemampuan menjaga ketersediaan stok barang.

Fenomena tersebut menjadi menarik untuk dikaji karena secara teoritis keberadaan UMKM diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, hasil observasi awal menunjukkan bahwa tidak seluruh pelaku UMKM memperoleh manfaat ekonomi yang sama. Pelaku usaha yang memiliki pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, membiayai pendidikan anak, meningkatkan kualitas tempat tinggal, memenuhi kebutuhan kesehatan, bahkan mengembangkan usahanya. Sebaliknya, pelaku usaha dengan pendapatan yang relatif rendah masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan demikian, keberadaan UMKM sembako belum tentu memberikan dampak kesejahteraan yang sama bagi seluruh pelaku usaha.

Selain adanya perbedaan tingkat pendapatan, peneliti juga menemukan beberapa permasalahan yang masih dihadapi oleh pelaku UMKM sembako di Kelurahan Simpang Gambir. Sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali sehingga sulit mengetahui keuntungan usaha yang sebenarnya. Tidak sedikit pelaku usaha yang masih mencampurkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, sehingga modal usaha sering kali berkurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut menghambat perkembangan usaha dan menyebabkan kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan menjadi kurang optimal.

Permasalahan lainnya adalah keterbatasan modal usaha. Sebagian pelaku UMKM belum memiliki akses yang memadai terhadap sumber pembiayaan sehingga mengalami kesulitan ketika ingin menambah persediaan barang atau memperluas usahanya. Di sisi lain, kenaikan harga barang pokok yang sering terjadi menyebabkan harga beli dari distributor meningkat, sementara daya beli masyarakat tidak selalu mengalami

peningkatan. Akibatnya, margin keuntungan yang diperoleh pelaku usaha menjadi semakin kecil. Persaingan antarwarung sembako yang semakin ketat juga menyebabkan sebagian pelaku usaha harus menjual barang dengan keuntungan yang relatif rendah agar tetap dapat mempertahankan pelanggan (Wati et al., 2024).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keberadaan UMKM sembako memang memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat, namun belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan seluruh pelaku usaha secara merata. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah keberadaan UMKM sembako benar-benar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat atau justru terdapat faktor-faktor lain yang ikut menentukan tingkat kesejahteraan tersebut. Pertanyaan inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian sehingga hubungan antara UMKM sembako dengan kesejahteraan masyarakat dapat dibuktikan secara ilmiah berdasarkan data empiris, bukan hanya berdasarkan asumsi (Al Farisi et al., 2022).

Berlandaskan pada latar belakang fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **"Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sembako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Simpang Gambir"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah dibahas sebelumnya maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM Sembako masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, pengelolaan usaha yang sederhana, dan fluktuasi harga barang pokok.
2. Rendahnya tingkat Kesejahteraan sebagian masyarakat meskipun jumlah UMKM Sembako meningkat. Peningkatan jumlah UMKM Sembako belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan pendapatan, kesempatan

kerja, dan taraf hidup masyarakat secara merata di Kelurahan Simpang Gambir.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti secara khusus membahas tentang pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sembako terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Simpang Gambir. Penelitian ini memfokuskan pada 1 variabel bebas (X) yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sembako. Serta variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan masyarakat. Kemudian tempat penelitian yang akan dilakukan hanya di Kelurahan Simpang Gambir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah yang akan diteliti lebih dalam Pengaruh Usaha Kecil Menengah (UMKM) Sembako Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Simpang Gambir. Dari masalah-masalah di atas maka diperoleh rumusan masalah tentang

1. Bagaimana pengaruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sembako terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Simpang Gambir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sembako terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Simpang Gambir.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan khususnya pada hal UMKM Sembako dan juga dapat memahami berbagai hal yang menjadi latar belakang seorang pebisnis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan peluang yang lebih bagus dan lebih besar kepada pelaku UMKM Sembako khususnya yang ada dikelurahan Simpanggambir kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal dan juga dapat mengatasi hambatan dan tantangan yang sedang dihadapi.

